

Terakreditasi A, Program Studi Disiapkan Go International

Dikirim oleh **denok** pada **10 Januari 2018** | Komentar : **0** | Dilihat : **1857**



Visitasi asesor AUN-QA ke UB

Program studi yang terakreditasi A oleh BAN-PT (Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi) perlu mulai bersiap untuk *go international*. Sekitar 41% atau 70 program studi di Universitas Brawijaya (UB) telah mendapatkan akreditasi A tersebut. Ketua Pusat Jaminan Mutu Universitas Brawijaya (PJM UB) Dr. Endang Arisoesilaningih, MS menyampaikan hal ini kepada *PRASETYA Online* disela-sela kegiatannya menerima visitasi AUN-QA (*ASEAN University Network Quality Assurance*), Senin (09/01/2018).

Go international tersebut akan diawali dengan penjaminan mutu internasional diantaranya adalah AUN-QA. AUN adalah organisasi jejaring universitas di ASEAN yang mempunyai tujuan utama untuk memperkuat dan memperluas kerjasama di bidang pendidikan tinggi antar negara ASEAN. Salah satu kegiatan AUN adalah penjaminan mutu bagi program studi yang menjadi anggotanya yang dinamakan AUN-QA. *Assessment* (penilaian) AUN QA dilakukan secara mandiri melalui penulisan SAR (*Self-Assessment Report*) dan *Action for Improvement*. Tahapan selanjutnya adalah visitasi reviewer dari anggota AUN yang berasal dari negara ASEAN lainnya. Visitasi ini dimaksudkan untuk memberi masukan terhadap *self-assessment* yang telah dilakukan. Pemantauan kualitas oleh AUN dilakukan secara sistematis, terstruktur dan berkesinambungan terhadap negara-negara anggotanya.



Kunjungan asesor AUN-QA ke perpustakaan UB

AUN QA telah dilakukan di UB sejak tahun 2014. Saat ini, ada Sembilan program studi yang telah tersertifikasi AUN-QA meliputi program sarjana Biologi FMIPA, Program Sarjana Ekonomi Pembangunan FEB, Program Sarjana Keteknikan Pertanian FTP, Program Sarjana Teknologi Industri Pertanian FTP, Program Magister Ilmu Biomedik FK, Program Sarjana Ilmu Administrasi Publik FIA, Program Sarjana Ilmu Hukum FH, Program Sarjana Teknik Pengairan FT dan Program Sarjana Peternakan Fakultas Peternakan.

Menyambut kedatangan tim visitasi AUN-QA, Rektor Prof. Dr. Ir. Mohammad Bisri, MS menyampaikan

pentingnya kegiatan ini dalam mendukung kontribusi UB baik di tingkat nasional maupun internasional. Sertifikasi internasional menurutnya menjadi target Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.

Dalam penjelasannya, Endang Arisoesilaningsih yang juga dosen biologi FMIPA menilai AUN-QA merupakan salah satu sertifikasi internasional yang mudah dicapai. Sertifikasi internasional ini menurutnya juga menjadi strategi untuk memperkuat tri dharma perguruan tinggi yang dilakukan oleh program studi. Manfaat lainnya adalah meningkatkan reputasi, administrasi dalam pemeringkatan, jejaring yang lebih luas serta expose UB di level internasional.

Pada awal 2018 ini, AUN melakukan visitasi *Quality Assurance* yang ke-100. Sementara bagi UB, *assessment* AUN-QA kali ini adalah yang terakhir. Pasalnya, sesuai dengan visi UB yang akan *Go Asia* pada 2020, maka penjaminan mutu akan dilakukan oleh lembaga pada tingkat Asia bahkan global. Diantaranya adalah ASIIN (Accreditation Agency for Degree Programs in Engineering, Informatics/Computer Science, the Natural Sciences and Mathematics) serta ABET (Accreditation Board for Engineering and Technology).

Kali ini ada empat program studi yang dikunjungi reviewer AUN selama tiga hari (9-11/01/2018) yakni Program Studi Sarjana Pendidikan Dokter FK, Program Studi Magister Administrasi Publik FIA, Program Studi Sarjana Agribisnis FP dan Program Studi Sarjana Agroekoteknologi FP. Tim assessor AUN QA untuk Program Studi Pendidikan Dokter adalah Assoc. Prof. Chavalit Wongse-ek (Mahidol University Thailand) dan Dr. Aleth Therese L. Dacanay (University of Santo Tomas Philipina). Sementara asesor yang ada di Program Studi Magister Administrasi Publik adalah Prof. Ir. Dr. Shahrir Abdullah (Universiti Kebangsaan Malaysia) dan Dr. Jutarat Vibulphol (Chulalongkorn University Thailand). Dua asesor yang bertugas di Program Studi Agribisnis adalah Assoc. Prof. Dr. Evangeline P. Bautista (Ateneo De Manila University Philipina) dan Prof. Dr. Rohaida Mohd. Saat (Universiti of Malaya Kuala Lumpur Malaysia). Tim asesor untuk Program Studi Agroekoteknologi adalah Assoc. Prof. Dr. Le Quang Minh (Vietnam National University, Ho Chi Minh City) dan Prof. Dr. Arnel Onesimo O. Uy (De La Salle University Philipina).

Akreditasi/sertifikasi penjaminan mutu internasional yang ada di UB adalah The Institute of Food Technologist (IFT) untuk Program Studi Sarjana Ilmu dan Teknologi Pangan FTP, ABEST21 (The Alliance on Business Education and Scholarship for Tomorrow - a 21st Century Organization) untuk Program Studi Magister Manajemen FEB, Program Studi Magister Akuntansi FEB dan Program Studi Magister Ilmu Ekonomi FEB; AASBI (Asian Association of Schools of Business International) untuk Program Studi Sarjana Administrasi Bisnis FIA, ACCA (The Association of Chartered Certified Accountants) untuk Program Studi Sarjana Akuntansi. [Denok/Humas UB]

Artikel terkait

- [Sosialisasi Akreditasi Perguruan Tinggi di UB](#)
- [Penghargaan Pemenang UBAQA 2017](#)
- [PJM UB Sosialisasikan Sistem Penjaminan Mutu Internal](#)
- [UB Terima Visitasi Asesor AUN QA pada Tiga Program Studi](#)
- [Asesor AUN QA Berikan Nilai Positif pada Ketiga Prodi di UB](#)